

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian dengan pengujian hipotesis yang menjelaskan tentang sebab akibat antar variabel dalam penelitian pada Bursa Efek Indonesia.

1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *Stock Split* dan *Return* saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016.

1.3 Sumber dan Jenis Data

1.3.1 Sumber Data

Penelitian ini sumber datanya adalah sumber data eksternal, karena data yang akan diteliti merupakan data yang sudah dipublikasikan. Data penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *stock split* dan melaporkan *return* saham yang ada di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder, yang secara tidak langsung diperoleh peneliti dari media perantara berupa catatan – catatan atau data yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* yang berupa *return* saham perusahaan yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan yang melakukan *stock split* yang listing di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 – 2016 sejumlah 44 perusahaan. Baik yang bergerak disektor pertanian, pertambangan, keuangan, dan sebagainya.

1.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan dilakukan dengan menggunakan jenis *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan dengan data yang tidak lengkap seperti informasi *split factor* dan *return* saham (harga saham penutupan akhir bulanbulan), tidak termasuk dalam sampel.

Tabel 3.1

Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> periode 2014 – 2016	44
2.	Perusahaan dengan data yang tidak lengkap	(4)
Jumlah Sampel		40

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara pencatatan mengumpulkan, mencatat dan mengcopy dokumen – dokumen. Dengan penelitian ini mengumpulkan data mengambil dari situs web secara sistematis, dan hal yang dicatat pada penelitian ini seperti nama – nama perusahaan yang melakukan *stock split*, kode – kode perusahaan yang melakukan *stock split*, tanggal pengumuman perusahaan melakukan *stock split* dan *return* saham perusahaan selama periode penelitian, serta data – data yang berhubungan dengan criteria masing – masing perusahaan.

a.6 Variabel Penelitian

a.6.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat, yaitu :

- a. Variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain (Yusuf, 2014 : 109). Dalam penelitian variabel terikatnya adalah *Return Saham (Y)*
- b. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lain (Yusuf, 2014 : 109). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Stock Split (X)*

b.62 Definisi Konseptual Variabel

- a. *Stock Split (X)*

Pemecahan saham (*stock split*) merupakan peningkatan jumlah saham beredar dengan mengurangi nilai nominal saham. Sebagai contoh, perusahaan melakukan pemecahan saham 2 : 1 atau dua lembar saham untuk satu lembar akan membuat jumlah saham yang beredar menjadi 2 kali lipat dengan nilai nominal per saham berkurang menjadi setengahnya (Martani (2016 : 108)).

b. *Return Saham (Y)*

Return adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Adapun menurut R.J Shook *return* merupakan laba investasi, baik melalui bunga ataupun deviden. Menurut Tatang (2011 : 53) untuk mengetahui *rate of return* hal yang harus diketahui adalah nilai awal investasi modal dan *proceeds* atau pendapatan dari investasi bersih dari nilai awal investasi. *Proceeds* tersebut dapat berupa keuntungan (*profit*) atau kerugian (*loss*) atas investasi dan terdiri dari arus kas ditambah dengan setiap perubahan dalam nilai investasi.

b.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel operasi dalam penelitian ini *stock split* dan *return* saham. Berikut akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini :

a. *Stock Split* (pemecahan saham)

Menurut Jogiyanto (2005) *Stock Split* (pemecahan saham) adalah pemecahan selembar saham menjadi n lembar saham. Harga perlembar saham baru setelah stock split adalah sebesar $1/n$ dari harga sebelumnya.

Stock Split =

b. *Return Saham*

Menurut Jogiyanto (2015 : 264) return total merupakan *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode yang tertentu. *Return* total sring disebut dengan return saja return total terdiri dari *Capital Gain (loss)* dan *yield* sebagai berikut ini :

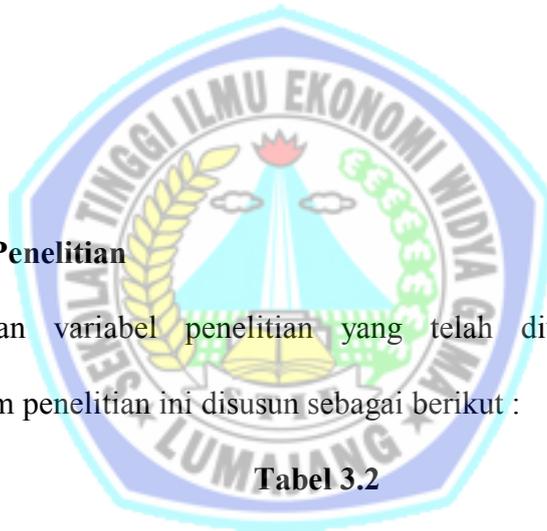
• *Capital gain* atau *capital (loss)* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relative dengan harga periode yang lalu :

Jika investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga investasi periode lalu (P_{t-1}) ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), sebaliknya terjadi kerugian modal (*capital loss*). *Yield* merupakan presentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Untuk saham, *yield* adalah presentasi dividen terhadap harga saham periode sebelumnya. Untuk obligasi, *yield* adalah presentase buga pinjaman yang

diperoleh terhadap harga obligasi periode sebelumnya. Dengan demikian, return total dapat juga dinyatakan sebagai berikut ini :

Saham biasa yang membayar deviden periodik sebesar D_t rupiah perlembarnya, maka yield adalah sebesar D_t / P_{t-1} dan return total dapat dinyatakan sebagai :

P



b.8 Instrumen Penelitian

Berdasarkan variabel penelitian yang telah diuraikan diatas, maka instrument dalam penelitian ini disusun sebagai berikut :

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
1.	<i>Stock Split</i>	$SS = \text{Stock Split}$	$SS =$	Rasio

2.	<i>R e t u r n</i> Saham	R_{it} = return saham i pada bulan ke t P_{it} = harga saham i pada bulan ke t $P_{it - 1}$ = harga saham I pada bulan ke t	$R_{it} =$	Rasio
----	-----------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------	-------

b.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini, metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *stock split* terhadap *return* saham adalah dengan menggunakan analisis statistik / uji statistik. Untuk mencari pengaruh antar variabel yang diteliti maka digunakan regresi sederhana. Tahapan Uji yang dilakukan adalah :

- a. Mengumpulkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dianalisis seperti data Rasio Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dengan Nilai Nominal Lama persaham menjadi Nominal per saham dan Rasio pemecahan unit saham perusahaan yang melakukan *stock split* tahun 2014 – 2016.
- b. Mengumpulkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dianalisis seperti harga saham *stock split* dan harga saham sesudah *stock split* untuk menentukan *return* saham pada perusahaan yang melakukan *stock split* tahun 2014 – 2016. Dalam perhitungan *return* saham dalam penelitian ini menggunakan harga penutupan bulanan.

- c. Memilah Rasio Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dalam bentuk tabel dari tahun 2014 – 2016.
- d. Memilah return saham perusahaan yang melakukan *stock split* dalam bentuk tabel dari tahun 2014 – 2016
- e. Pengujian data *stock split* dan *return* saham menggunakan *software SPSS V. 16.0 for windows*.
- f. Menentukan kelayakan model regresi linier sederhana tentunya dengan cara melakukan uji asumsi klasik sebagai berikut :

- 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data (Sarjono Haryadi, 2013 : 53). Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,005 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,005 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dan uji normalitas juga bisa di lihat dari kurva Normal P –P Plot of Regression Standardized Residual dengan melihat penyebaran data pada garis.

- 2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel (*Stock split* dan *Return Saham*) mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji linieritas dapat

dilakukan dengan dua cara yaitu, pertama dengan melihat nilai signifikan pada output SPSS. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel *Stock Split* (X) dengan variabel *Return Saham* (Y), begitu juga sebaliknya (Sarjono Haryadi, 2013 : 80). Kedua, dengan menilai Fhitung dan Ftabel. Jika nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel *Stock Split* (X) dengan Variabel *Return Saham* (Y) begitu juga sebaliknya.

3) Uji Heterokedastisitas

Dasar pengambilan keputusan pada Uji Heterokedastisitas yaitu, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi Heterokedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terjadi Heterokedastisitas. Dan uji Heterokrdasitas juga dapat di lihat pada scatterplot, jika terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak baik dibagian atas angka nol atau di bagian bawah angka 0 dari sumbu vertical atau sumbu Y. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedaisitas (Sarjono Haryadi, 2013 : 70).

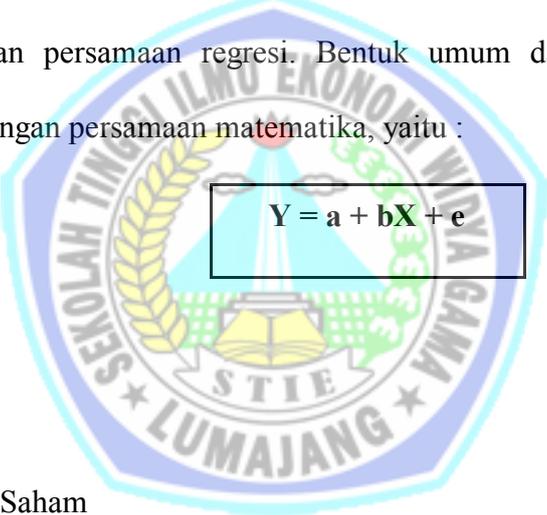
Penelitian ini tidak menggunakan uji multikorelasi dan uji autokorelasi. Untuk uji multikorelasi perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu. Sedangkan dalam penelitian ini hanya ada satu variabel independen. Sedangkan untuk uji autokorelasi perlu dilakukan pada data time series (data runtun waktu). Sementara data pada penelitian ini adalah

data cross section (penelitian yang dilakukan hanya dalam kurun waktu tertentu).

g. Mendiskripsikan output yang diperoleh seperti table *Variable Entered/Removed*, model *summary*, tabel *Anova* dan tabel *Coefficients*.

h. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terkait berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika, yaitu :


$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = *Return Saham*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = *Stock Split*

e = Eror

i. Uji Hipotesis

Uji signifikan koefisien regresi secara parsial (uji statistik t)

Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel bebas (*stock split*) terhadap variabel terikat (*Return Saham*). Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah diterima atau ditolak dan menarik hipotesis. Untuk mendapatkan pengujian hipotesis pengaruh stock split terhadap return saham maka dilihat pada tabel ANOVA, jika uji t pada variabel stock split $< 0,05$ maka hipotesis *Stock Split* terhadap *Return* saham diterima atau signifikan atau sebaliknya.

